

NAMA: AKBAR RIDO NOVANDA  
NPM: 2517053003  
Analisis Soal 2

A. Bagaimanakah sistem etika perilaku politik saat ini? Sudah sesuaikah dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!

Secara normatif, perilaku politik di Indonesia *seharusnya* berlandaskan nilai-nilai Pancasila seperti keadilan, kejujuran, kemanusiaan, dan menjunjung kepentingan rakyat. Namun dalam realitasnya, masih banyak penyimpangan yang menunjukkan jauhnya sistem etika politik dari nilai Pancasila. Beberapa bukti yang umum terlihat:

1. **Masih banyak terjadi korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan**  
Hal ini bertentangan dengan sila ke-5 (Keadilan Sosial) dan sila ke-1 (Ketuhanan—kejujuran sebagai nilai moral).
2. **Politik transaksional dan nepotisme**  
Bertentangan dengan sila ke-2 dan ke-4 karena memarginalkan kepentingan rakyat dan mengutamakan kelompok/partai tertentu.
3. **Kurangnya akuntabilitas dan transparansi publik**  
Tidak sesuai dengan prinsip keadilan serta semangat musyawarah untuk kepentingan rakyat.
4. **Ketidakadilan pelayanan publik**  
Memperlihatkan bahwa nilai kemanusiaan dan keadilan belum menjadi prioritas dalam pelaksanaan pemerintahan.

Secara legal-normatif, sistem politik Indonesia dirancang sejalan dengan Pancasila. Namun secara etis-empiris, implementasinya masih lemah sehingga etika perilaku politik belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara.

B. Bagaimanakah etika generasi muda di lingkunganmu? Apakah mencerminkan nilai bangsa? Solusi dekadensi moral?

Kondisi Etika Generasi Muda Saat Ini

Etika generasi muda sangat beragam, tetapi secara umum terdapat fenomena berikut:

**Hal yang positif:**

1. Semakin kritis terhadap pemerintahan dan isu publik
2. Peduli pada teknologi dan inovasi, kesempatan kontribusi digital
3. Semangat gotong royong dalam kegiatan sosial tertentu

**Hal yang mengkhawatirkan terkait dekadensi moral:**

1. Menurunnya rasa hormat terhadap orang tua/otoritas
2. Hedonisme, gaya hidup konsumtif, dan individualisme meningkat
3. penyalahgunaan teknologi (bullying online, penyebaran hoaks)
4. Luntarnya nilai sopan santun dan budaya lokal

Fenomena tersebut menunjukkan sebagian generasi muda belum sepenuhnya mencerminkan nilai Pancasila, terutama pada:

- Sila ke-2 → kurang memanusiakan sesama
- Sila ke-3 → kurang rasa persatuan, individualis
- Sila ke-5 → tidak adil dan sensitif terhadap sesama

<b>Bidang</b>	<b>Upaya yang Dapat Dilakukan</b>
<b>Pendidikan karakter</b>	Integrasi nilai Pancasila di sekolah dan keluarga melalui keteladanan, bukan hanya teori
<b>Penguatan digital ethics</b>	Edukasi literasi digital, anti hoaks, anti perundungan
<b>Peran keluarga</b>	Pengawasan yang sehat, komunikasi terbuka, dan pembiasaan sikap religius serta berbudi luhur
<b>Penguatan budaya lokal</b>	Keterlibatan dalam kegiatan adat, seni, organisasi kepemudaan
<b>Lingkungan sosial</b>	Komunitas yang positif: karang taruna, kegiatan sosial, volunteerism
<b>Keteladanan pemimpin publik</b>	Pemimpin yang bersih dan etis menumbuhkan kepercayaan dan imitasi positif

**Intinya:**

Pemulihan moral bukan hanya tugas generasi muda, tetapi membutuhkan sinergi keluarga, sekolah, masyarakat, pemerintah, serta keteladanan elite politik.